

ABSTRAK

Kenakalan remaja, termasuk aktivitas geng motor, merupakan masalah serius yang mengancam keselamatan dan ketertiban masyarakat. Akar permasalahan ini seringkali berasal dari masalah yang tidak tertangani sejak masa kanak-kanak dan remaja, diperparah oleh faktor internal dan eksternal. Tindakan kekerasan dan kriminal yang dilakukan oleh geng motor, seperti perkelahian yang dapat menyebabkan kematian, merupakan pelanggaran hukum yang dapat dijerat dengan pasal pidana. Pihak kepolisian, sebagai aparat penegak hukum, memiliki peran penting dalam melindungi masyarakat, menegakkan hukum, dan menjaga keamanan, serta diharapkan mampu menanggulangi tindak pidana ini melalui berbagai upaya preventif dan represif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor penyebab terjadinya perkelahian serta penyelesaian perkelahian kelompok geng motor yang mengakibatkan kematian di wilayah hukum kepolisian resor Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah yuridis empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum dilingkungan masyarakat. Sehingga ini juga merupakan efektifitas Kriminologis Perkelahian Kelompok Geng Motor Yang Mengakibatkan Kematian Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Jambi. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa perkelahian kelompok geng motor yang mengakibatkan kematian di wilayah hukum Kepolisian Resor Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebabnya meliputi masalah pribadi, saling ejek, ego kelompok, pencarian pengakuan diri, usia remaja, adu kekuatan, cari perhatian, provokasi media sosial, dan ikut-ikutan. Faktor-faktor ini terkait dengan teori kriminologi berbasis pendidikan (kurangnya pendidikan moral, pengaruh negatif teman sebaya, rendahnya kesadaran hukum) dan lingkungan (kurangnya kontrol sosial, pengaruh media dan teknologi). Penanggulangan yang dilakukan meliputi upaya pre-emptif (patroli, kerjasama dengan Forkopimda, pemberian nomor telepon polisi), preventif (menekan keributan melalui media sosial, himbauan untuk berdamai), dan represif (penindakan di lokasi kejadian, penyelidikan laporan polisi).

Kata Kunci: Perkelahian, Geng Motor, Kematian

ABSTRACT

Juvenile delinquency, including motorcycle gang activities, is a serious problem that threatens the safety and order of society. The root of this problem often comes from unaddressed problems since childhood and adolescence, exacerbated by internal and external factors. Violent and criminal acts committed by motorcycle gangs, such as fights that can result in death, are violations of the law that can be prosecuted under criminal articles. The police, as law enforcement officers, have an important role in protecting the community, enforcing the law, and maintaining security, and are expected to be able to overcome this crime through various preventive and repressive efforts. This study aims to determine and analyze the factors causing fights and the resolution of motorcycle gang fights that result in death in the jurisdiction of the Jambi City Police. The method used is empirical juridical, which is a legal research method that functions to see in a real sense and examine how the law works in the community. So this is also the effectiveness of the Criminology of Motorcycle Gang Fights That Result in Death in the Jurisdiction of the Jambi City Police. The results of the study concluded that the motorcycle gang fights that resulted in deaths in the jurisdiction of the Jambi City Police, it can be concluded that the causal factors include personal problems, mutual teasing, group ego, seeking self-recognition, teenage age, strength contests, seeking attention, social media provocation, and following suit. These factors are related to the theory of criminology based on education (lack of moral education, negative peer influence, low legal awareness) and the environment (lack of social control, influence of media and technology). The mitigation efforts carried out include pre-emptive efforts (patrols, cooperation with Forkopimda, providing police telephone numbers), preventive efforts (suppressing riots through social media, appeals for peace), and repressive efforts (action at the scene, investigation of police reports).

Keywords: Fight, Motorcycle Gang, Death